

Pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)

Siti Khusnul Khotimah¹, Syaiful²

¹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Gresik*

²*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Gresik*

Corresponding author: KKhotimah409@gmail.com

Corresponding author: Syaiful@umq.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of Due Professional Care, Accountability, Integrity on Audit Quality at Public Accounting Firms in Surabaya. This type of research is quantitative research. The population of this research is all auditors who work at the Public Accounting Firm (KAP) in the city of Surabaya. The sampling method in this research is the purposive sampling method, namely selecting samples based on predetermined criteria and obtaining 56 auditors as respondents. The data used in this research is primary data using a distributed questionnaire. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the IMB SPSS Statistics 22 program. The results of this research show that the variables due professional care, accountability, integrity influence audit quality

Keywords: *Due Professional Care, Accountability, Integrity, Audit Quality.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Due Professional Care, Akuntabilitas, Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh sebanyak 56 auditor sebagai responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebar. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IMB SPSS Statistic 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel due professional care, akuntabilitas, integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Due Professional Care, Akuntabilitas, Integritas, Kualitas Audit.*

Introduction

Profesi seorang auditor sebagai pihak ketiga merupakan salah satu profesi kepercayaan masyarakat dan pemakai laporan keuangan karena auditor dengan kualifikasi keahlian tertentu diharapkan dapat memberikan pendapat kewajaran atas laporan keuangan secara objektif dan tidak memihak pada kepentingan siapapun (Febriyanti & Rahayu, 2022). Laporan keuangan sendiri dapat memberikan informasi dan gambaran atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sebagai pengambil keputusan. Menurut FASB, dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan yakni relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*).

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Untuk menunjang profesionalisme dalam melakukan tugas auditnya seorang auditor wajib berpedoman pada standar yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2021) yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Selain standar seorang auditor wajib mematuhi kode etik profesi yang berupa sikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis yang diharapkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dapat dipercayakan serta bebas dari salah penyajian.

Namun pada akhir-akhir ini kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik kembali mendapat sorotan oleh banyak masyarakat sebab banyak kasus yang melibatkan auditor. Beberapa kasus yang terjadi dalam beberapa tahun belakangan ini. Dilansir dari ojk.go.id, tahun 2018 adanya kasus laporan manipulasi PT. Sunprima Nusantara Finance (SNP) dilakukan oleh dua auditor dari KAP Bing Satrio, Eny dan Rekan. Berkenaan dengan hal tersebut, OJK telah berkoordinasi dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) yang telah melakukan analisis pada masalah dan menyimpulkan bahwa ada indikasi pelanggaran terhadap standar profesi akuntan. Pemeriksaan auditor belum sepenuhnya mematuhi Standar Auditing (Standar-Profesional Akuntan Publik) di Indonesia. Dalam kasus tersebut KAP Bing Satrio Eny dan rekan mendapatkan sanksi atas pelanggaran yang diperoleh, dan itu mencerminkan bahwa kualitas audit belum sepenuhnya diimplementasikan.

Kemudian terdapat kasus yang serupa dikutip dari rri.go.id, tahun 2023 di Surabaya yang menimbulkan kerugian sebesar Rp 50 miliar bagi PT. Bahan Line. Akibat dari audit fiktif yang dilakukan oleh pihak auditor internal perusahaan PT. Meratus Line menggunakan data asumsi atau data palsu dalam melakukan audit. Basis data yang digunakan dalam pengauditan yaitu dengan berdasarkan asumsi mereka sendiri, dengan mengambil contoh kapal pelayaran dari Jakarta ke Surabaya yang dilayani oleh perusahaan lain.

Berdasarkan kasus yang terjadi diatas menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas seorang auditor. Terlebih lagi kasus diatas melibatkan auditor, kantor akuntan publik dan perusahaan. Mengakibatkan banyak pertanyaan dan semakin diragukannya kualitas hasil audit yang telah dilakukan oleh auditor dapat diandalkan atau tidak. Kasus diatas juga memperlihatkan bahwa adanya indikasi auditor melakukan kerjasama dengan pihak yang diaudit untuk memanipulasi laporan keuangan sehingga kurang memiliki sikap *professional* dan tanggung jawab terhadap tugas nya.

Tingginya hasil kualitas audit merupakan suatu jaminan bahwa laporan keuangan telah secara tepat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kualitas audit yang tinggi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan itu sendiri. Kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor sangat dipengaruhi oleh banyak aspek dan faktor salah satunya menurut (Joseph, 2020) *Due Professional Care* merupakan sikap cermat dan seksama yang dimiliki auditor yakni dengan beberapa cara antara lain dalam melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti audit. Sikap cermatan dan kehati-hatian profesional mengharuskan setiap praktisi untuk bersikap dan bertindak secara hati-hati, menyeluruh, dan tepat waktu sesuai dengan persyaratan penugasan yang terdapat di dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik). Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Oleh karena itu, semakin tinggi *due professional care* yang dimiliki auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan karena auditor peka terhadap kesalahan yang akan berakibat fatal terhadap hasil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas & Aris, 2018) membuktikan adanya pengaruh positif *due professional care* terhadap

kualitas audit, hasil yang sama juga diperoleh pada penelitian (Vidyantari & Suputra, 2018), (Gyer et al., 2019) dan (Pradana et al., 2021) hal ini menunjukkan bahwa berfikir kritis dan cermat terhadap bukti audit dapat menghasilkan kualitas audit yang baik serta terhindar dari salah saji material dalam laporan. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil dari penelitian (Yoanita & Farida, 2019) yang menyatakan bahwa adanya *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selain itu, kualitas audit dapat dipengaruhi oleh faktor rasa tanggung jawab (akuntabilitas) yang mencerminkan seberapa besar motivasi, usaha dan keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu. Menurut penelitian (Nurfadillah & Nurhuda, 2020) akuntabilitas auditor merupakan bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang untuk berusaha mempertanggungjawabkan atas semua tindakan dan keputusan yang diambil. Oleh karena itu, akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya. Hasil penelitian (Ratnasih, 2018) dan (Sangadah, 2022) mendapatkan hasil akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dimana dalam melaksanakan profesi sebagai akuntan publik seorang auditor harus berusaha mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan yang telah diambil, hasil tersebut sejalan dengan (Putri et al., 2021) dan (Teana et al., 2022) yang juga mendapatkan hasil positif. Tetapi hasil penelitian dari (Dianasrasari et al., 2022) tidak sejalan yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor selanjutnya yakni, Integritas (Ayuni & Suprasto, 2016) yang menyatakan integritas merupakan sikap patuh tanpa kompromi terhadap nilai-nilai moral dan menghindari berbagai upaya penipuan, usaha untuk memanfaatkan dan memalsukan dalam bentuk apapun. Integritas menjadi salah satu faktor yang melandasi kepercayaan publik dan hasilnya dapat menjadi patokan dalam mengambil suatu keputusan. Hal ini juga diatur dalam kode Etik Profesi Akuntansi dimana prinsip integritas mengahruskan setiap praktisi bersikap transparan, tegas, jujur, adil dalam hubungan profesional dan bisnisnya (IAPI, 2021).

Integritas sendiri merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit oleh sebab itu apabila auditor dalam melaksanakan tugas menjunjung tinggi integritas, maka hasil audit yang didapat pada saat dilaksanakannya akan semakin berkualitas (Ayuningtyas & Pamudji, 2012). Hasil penelitian (Idawati & Halim, 2016) menyatakan bahwa semakin tinggi integritas semakin berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit, hasil penelitian ini juga didukung oleh (Ari et al., 2021) dan (Pratiwi et al., 2020) memberikan hasil bahwa semakin tinggi integritas semakin berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Lain halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Anam et al., 2021) yang menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit, mengingat adanya ketidak konsistenan hasil atas variabel yang sama dari beberapa penelitian mengenai kualitas audit. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, menjadikan alasan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Due Professional care*, Akuntabilitas, Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)".

Kajian Teoritis

Teori Atribusi

Pencetus Teori Atribusi yakni Fritz Heider, menyatakan bahwa teori tersebut menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi merupakan teori yang menginterpretasikan penyebab perilaku seseorang yang ditentukan oleh kondisi internal maupun kondisi eksternal. Perilaku diartikan dalam sebuah watak (kepribadian, motivasi dan sikap) atau perilaku dapat diartikan pada situasi seseorang (seperti,

tekanan eksternal). Menurut (Evia et al., 2022) teori atribusi berhubungan langsung dengan sikap dan karakteristik individu yang mampu digunakan untuk memperkirakan perilaku seseorang dalam menemui keadaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan teori atribusi dikarenakan penelitian ini akan melakukan studi empiris yang memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit khususnya *due professional care*, akuntabilitas, dan integritas dimana faktor-faktor tersebut merupakan faktor internal dalam diri auditor. Faktor-faktor internal pada dasarnya ialah salah satu penentu kualitas audit dimana faktor internal dapat mendorong perilaku auditor selama melakukan penugasan audit sesuai standar dan kode etik yang berlaku.

Due Professional Care

Due professional care menjadi hal yang penting yang harus diterapkan disetiap akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya agar tercapai kualitas audit yang memadai. Peraturan AAIP Nomer PER-01/AAIP/DPN/2021 menjelaskan bahwa *due professional care* adalah kemahiran profesional yang cermat dan seksama, hal ini juga mengandung makna bahwa *due professional care* merupakan kecermatan seorang auditor dalam melakukan proses audit. Dengan sikap cermat auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat (Amalina & Suryono, 2016).

Kecermatan meliputi keteguhan, kesungguhan serta sikap energik dalam menerapkan dan mengupayakan pelaksanaan jasa-jasa profesional (Gyer et al., 2019). *Due professional care* sendiri merupakan salah satu faktor penting sebab auditor dituntut selalu berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut agar laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (*fraud*).

Akuntabilitas

Akuntabilitas berasal dari istilah bahasa inggris *accountability* yang memiliki arti pertanggungjawaban atau keadaan untuk mempertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Rialdy et al., 2020). Maka dari hal tersebut akuntabilitas merupakan hal menyangkut langka dari pertanggungjawaban terhadap hasil kerjanya auditor.

Penelitian oleh (Imas & Dewi, 2020) menyatakan bahwa apabila auditor memiliki akuntabilitas yang tinggi, maka hasil audit akan berkualitas. Audit sendiri berkaitan erat dengan akuntabilitas, sebab akuntabilitas berkaitan dengan kewajiban pihak dalam organisasi untuk melaporkan pertanggungjawabannya kepada pihak klien atau pihak lainnya yang lebih tinggi. Akuntabilitas (*accountability*) berfungsi untuk penggerak jalannya kegiatan perusahaan, sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing. Akuntabilitas terkait erat dengan instrument untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil yang diinginkan.

Integritas

Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya, dengan mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa (Idawati & Halim, 2016). Auditor yang berintegritas adalah auditor yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan apa yang telah diyakini kebenarannya tersebut kedalam kenyataan. Integritas juga

berarti berterus terang dan selalu mengatakan yang sebenarnya.

Auditor harus membuat keputusan dan berpendapat berdasarkan hasil pemeriksaan. Dengan demikian, auditor wajib memiliki ketajaman untuk integritas tanpa adanya penyimpangan kepentingan sebagai akuntan publik. Menurut (Santoso et al., 2020) apabila auditor menutup-nutupi hal yang seharusnya dibuka menurut peraturan yang berlaku, maka akan dapat menurunkan kualitas audit bahkan memberikan dampak yang lebih besar lagi maka dari itu penting nilai kejujuran dan mampu mengungkapkan yang sebenarnya terjadi terhadap hasil mengaudit.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu menjadi tolak ukur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Auditor berkewajiban untuk menggunakan dan mempertahankan argumen profesional, sepanjang periode penugasan. Standar Audit (SA) dibentuk oleh isntitut Akuntan Pulik Standar indoeisa (IAPI, 2021) yang merupakan adopsi dari *Internasional standards on Auditing* (ISA). Tak hanya auditor yang harus mematuhi standar audit melainkan juga tugas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang juga harus mematuhi standar pengalaman mutu (SPM) yang telah ditetapkan (IAPI, 2021) dalam pelaksanaan audit.

Research Methods

Penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang berlokasi di wilayah Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh sebanyak 56 auditor sebagai responden dari 14 Kantor Akuntan Publik (KAP) berikut daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) :

Tabel 1. Daftar Nama Kantor Akuntan Publik dan Nomor Izin Usaha

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha
1	KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan	146/KM.1.2019
2	KAP Bambang, Sujipto Ngumar dan Rekan	KEP.065/KM.6/2001
3	KAP Drs. Bambang Siswanto	KEP-630/KM.17/1998
4	KAP Buntaran dan Lisawati	No. 241/STT/I/2015
5	KAP Habib Basuni dan Rekan	No. KEP-354/KM.1/2023
6	KAP Erfan dan Rekhawan	No. Kep.18/KM.1/2014 No. Kep.159/KM.1/2014
7	KAP Drs. Basri Hardjosumorto	KEP-109/KM.5/2005
8	KAP Agus, Indra, Jeri dan Rekan	No.25/KM.1/2023
9	KAP Supoyo, Edy dan Rekan	KEP-14/KM.1/2011
10	KAP Soekamto Adi Syahril dan Rekan	Nomor 423/KM.1/2020
11	KAP Made Sudarman, Thomas dan Dewi	KEP.435/KM.5/2005
12	KAP Drs. Arief H.P dan Rekan	NO.382/KM.1/2017
13	KAP Helianto dan Rekan	KEP-093/KM.6/2001
14	KAP Richard Risambessy dan Rekan	No. 376/KM.1/2008

Sumber : *Data Primer diolah, 2023*

Dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan perhitungan statistic menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*. Sebelum data diuji hipotesisnya, data dilakukan uji statistik deskriptif, uji hasil kualitas data, dan uji asumsi klasik.

Result and Discussions

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	56	3.40	5.00	4.2607	.40706
Due Professional Care	56	3.50	5.00	4.2679	.39399
Akuntabilitas	56	3.00	5.00	4.1321	.51065
Integritas	56	3.00	5.00	4.0580	.43626
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan table 2, jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 56 data ditampilkan dalam uji statistik deskriptif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut mempunyai data yang cukup baik karena hasil dari standar deviasi lebih kecil daripada mean.

2. Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan/Indikator	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
Kualitas Audit (Y)	1	0,645	0,222	Valid
	2	0,607	0,222	Valid
	3	0,744	0,222	Valid
	4	0,695	0,222	Valid
	5	0,706	0,222	Valid
Due Professional Care (X1)	1	0,539	0,222	Valid
	2	0,582	0,222	Valid
	3	0,737	0,222	Valid
	4	0,809	0,222	Valid
	5	0,680	0,222	Valid
Akuntabilitas (X2)	6	0,637	0,222	Valid
	1	0,551	0,222	Valid
	2	0,481	0,222	Valid
	3	0,704	0,222	Valid
	4	0,766	0,222	Valid
Integritas (X3)	5	0,680	0,222	Valid
	1	0,486	0,222	Valid
	2	0,510	0,222	Valid
	3	0,487	0,222	Valid
	4	0,649	0,222	Valid
	5	0,675	0,222	Valid
	6	0,532	0,222	Valid
	7	0,532	0,222	Valid
8	0,495	0,222	Valid	

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel 3 di atas menjelaskan mengenai seluruh item pertanyaan yang telah di olah dinyatakan valid dan data dapat digunakan. Hal tersebut dikarenakan r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Pemanding	Keterangan
Kualitas Audit	0,681	0,60	Reliabel
<i>Due Professional Care</i>	0,745	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,632	0,60	Reliabel
Integritas	0,631	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa koefisien *Combarch's alpha* > 0,60, sehingga pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan variabel kualitas audit sebesar 0,681, variabel *Due Professional Care* sebesar 0,745, variabel akuntabilitas sebesar 0,632, variabel integritas sebesar 0,631 adalah Reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26734137
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.100
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji tabel normalitas di atas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov Test, menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan sebesar 0,157. Nilai probabilitas sebesar 0,157 merupakan nilai yang lebih dari 0,05. Hal itu menandakan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.633	.441		1.435	.157		
	<i>Due Professional Care</i>	.414	.119	.401	3.476	.001	.624	1.603
	Akuntabilitas	.178	.082	.223	2.157	.036	.776	1.289
	Integritas	.277	.108	.297	2.576	.013	.623	1.606

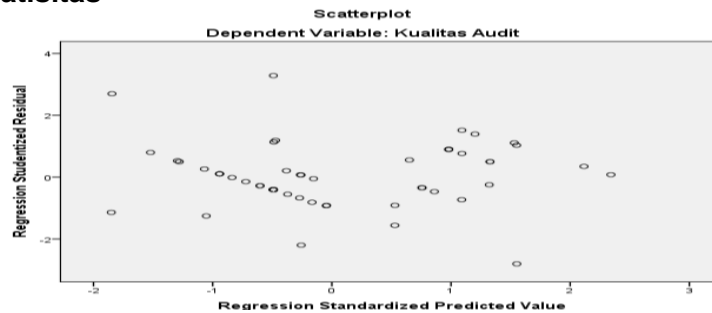
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance dalam setiap variabel yaitu 0,624, 0,776 dan 0,623. Nilai-nilai Tolerance dari

setiap variabel tersebut lebih dari 0,10. Nilai VIF dalam setiap variabel yaitu 1,603, 1,289 dan 1,606. Nilai-nilai VIF dari setiap variabel tersebut lebih kecil dari 10,00. Dari uji diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer diolah, 2023
Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas diatas maka menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.633	.441		1.435	.157		
	Due Professional Care	.414	.119	.401	3.476	.001	.624	1.603
	Akuntabilitas	.178	.082	.223	2.157	.036	.776	1.289
	Integritas	.277	.108	.297	2.576	.013	.623	1.606

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas maka diperoleh perhitungan dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 0,633 + 0,414 (X_1) + 0,178 (X_2) + 0,277 (X_3) + e$$

5. Uji Hipotesis

Uji Persial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Persial (Uji t)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.633	.441		1.435	.157		
	Due Professional Care	.414	.119	.401	3.476	.001	.624	1.603
	Akuntabilitas	.178	.082	.223	2.157	.036	.776	1.289
	Integritas	.277	.108	.297	2.576	.013	.623	1.606

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pengaruh *Due Professional Care* (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) adalah $0,001 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian) dan nilai $t_{hitung} 3,476 > t_{tabel} 2,006$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Due Professional Care* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Y) adalah $0,036 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian) dan nilai $t_{hitung} 2,157 > t_{tabel} 2,006$ yang artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas audit.

Pengaruh Integritas (X3) terhadap Kualitas Audit (Y) adalah $0,013 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian) dan nilai $t_{hitung} 2,576 > t_{tabel} 2,006$ yang artinya H_3 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Integritas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas audit.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.183	3	1.728	22.853	.000 ^b
	Residual	3.931	52	.076		
	Total	9.114	55			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
b. Predictors: (Constant), Integritas, Akuntabilitas, Due Professional Care

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel hasil regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan F adalah (0,000) yang berarti bahwa $< \alpha$ (0,05). Kemudian F hitung adalah 22,857 yang berarti $> F$ tabel 2,78. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, kemudian dapat diartikan bahwa secara simultan variabel *due professional care* (X1), akuntabilitas (X2) dan integritas (X3) secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.569	.544	.27495	2.190

a. Predictors: (Constant), Integritas, Akuntabilitas, Due Professional Care
b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan olah data yang dilakukan oleh peneliti diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yakni 0,544. Yang artinya 54,4 % variabel kualitas audit dipengaruhi variabel *Due professional Care*, Akuntabilitas, dan Integritas. Sedangkan sisa sebesar 45,6 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan hasil bahwa variabel *Due Professional Care* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kualitas Audit, sehingga dapat dikatakan bahwa *due professional care* merupakan salah satu penentu hasil kualitas audit dalam proses pengauditan laporan keuangan. Jika auditor memiliki sikap *due professional care* yang tinggi maka akan semakin meningkat kualitas audit yang di hasilkan. Hal tersebut juga di buktikan dengan hasil uji t yang sudah dilakukan memperlihatkan jika variabel *Due Professional Care* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 3,476 > t_{tabel} 2,006$ dengan nilai signifikan yang di peroleh sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil ini sesuai dengan apa yang dijelaskan pada teori atribusi bahwa ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kualitas audit yaitu faktor internal dan faktor eksternal. *Due Professional Care* merupakan faktor internal yang mendukung auditor dalam melakukan tindakannya.

Due professional care merupakan hal penting yang harus diterapkan bagi setiap auditor selama bertugas agar dapat memperoleh kualitas audit yang baik. Karena dengan penggunaan kemahiran professional yang cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji secara material, maupun yang disebabkan oleh kekeliruan. Auditor selain bersikap profesional dalam tugasnya juga diharapkan mempunyai kelebihan dan kecermatan dalam tugas mengaudit, terutama pada saat akan mengeluarkan hasil temuannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Budiantoro et al., (2023) dan Nurfadillah & Nurhuda, (2020) yang menyatakan jika *Due professional care* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor harus mempergunakan semua keahlian dan pertimbangannya untuk memutuskan bukti-bukti apa saja yang harus dilihat, kapan melihatnya, sebanyak apa yang dilihat, siapa saja yang akan diberikan tugas mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti tertentu, termasuk juga siapa yang akan memberikan pemahaman dan mengevaluasi hasilnya.

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan hasil bahwa variabel Akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kualitas Audit. Hal tersebut juga dibuktikan dari hasil pengujian t yang sudah dilakukan memperlihatkan jika variabel akuntabilitas auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,157 > t_{tabel} 2,006$ dengan nilai signifikan yang di peroleh sebesar $0,036 < 0,05$. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa dalam melaksanakan profesi sebagai akuntan publik seorang auditor harus berusaha bertanggung jawabkan tindakan dan keputusan yang telah diambil.

Penelitian ini sesuai dengan teori atribusi yang menjelaskan perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Perilaku yang disebabkan oleh faktor internal adalah perilaku yang diyakini berada dibawah kendali atau berasal dari dalam diri individu seperti ciri kepribadian, motivasi atau kemampuan. Perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal adalah perilaku yang diyakini sebagai hasil dari sebab-sebab luar diri individu seperti pengaruh sosial dari orang lain.

Seorang auditor harus memiliki sikap akuntabilitas yang tinggi. Sebab semakin tinggi akuntabilitas seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan auditor dapat dipertanggungjawabkan, maka laporan keuangan yang telah diaudit diharapkan lebih berkualitas sehingga kepercayaan para pengguna laporan keuangan dan masyarakat pun meningkat dibandingkan seorang auditor dengan akuntabilitas (tanggungjawab) yang lebih rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitiannya Ari et al., (2021)

Sangadah, (2022) dan Andrian et al., (2021) peneliti yakin bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit karena akuntabilitas merupakan dorongan kejiwaan yang harus ada dalam diri auditor dimana dengan dorongan kejiwaan tersebut auditor dapat mempertanggungjawabkan setiap tindakan dan akibat dari tindakan tersebut didalam lingkungan dimana auditor berada.

3. Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan hasil bahwa variabel Integritas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit. Hal tersebut juga dibuktikan dari hasil pengujian t yang sudah dilakukan memperlihatkan jika variabel Integritas auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,576 > t_{tabel} 2,006$ dengan nilai signifikan yang di peroleh sebesar $0,013 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa integritas auditor merupakan aturan dan standar dalam menguji keputusan ataupun perbuatan dengan bertanya apakah anggota sudah melaksanakan apa yang semestinya dilaksanakan dan apakah anggota sudah menjaga integritas dirinya. Di mana integritas mewajibkan anggotanya untuk mematuhi standar teknik dan etika dalam bekerja (Sari, 2011).

Auditor yang berintegritas tinggi akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan pada saat menyelesaikan pekerjaan audit. Teori atribusi mendukung integritas sebagai faktor yang berasal dari dalam diri pemeriksa dan dapat mempengaruhi kualitas audit karena semakin tinggi integritas auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang tercipta, karena auditor yang memiliki prinsip yang kuat tidak mudah menerima ancaman dan tekanan dari pihak lain yang mempengaruhi sikap dan pendapatnya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2022) dan Riskayani. & Asnan., (2022) yang menyatakan bahwa Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Conclusion

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Integritas terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Integritas berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas audit.

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka rekomendasi yang dapat disampaikan pada penelitian selanjutnya adalah Penelitian selanjutnya disarankan tidak menggunakan metode kuesioner saja. Kemudian untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian dengan variabel, responden, dan jangkauan lebih luas. dan juga penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak melakukan penelitian dengan batas waktu yang cukup pendek dan tidak dalam masa audit.

References

- Amalina, Z. I. R., & Suryono, B. (2016). Pengaruh *Due Professional Care*, Time Budget Pressure, Kompetensi, Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–18.
- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit. *Forum Ekonomi*, 23(1), 96–101.
- Andrian, H., Suratno., & Yusuf, M. (2021). Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*,

8(01), 108–121. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.09>

- Ari, N. L. P. T. W., Suryandari, N. N. A., Putra, G. B. B., & Rahmasari, G. A. P. W. (2021). Pengaruh Independensi, Moral Reasoning, Kompetensi, Integritas, Obyektivitas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 80–88. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1618>
- Ayuni, & Suprasto, B. (2016). Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2352–2377.
- Ayuningtyas, H. Y., & Pamudji, S. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.22219/jekobisnis.v5i1.2258>
- Budiantoro, H., Lapae, K., & Juni S, H. T. (2023). the Effect of Independence, Due Professional Care, and Experience on Audit Quality. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 7(1), 158–167.
- Dianasrasari, Endiana, & Kumalasari. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 2396–2406.
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Febriyanti, A. E., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 1–16.
- Gyer, S. D., Delamat, H., & Ubaidillah, U. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budgetpressure, Dan Due Professionalcare Terhadapkualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Palembang). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i1.9306>
- IAPI. (2021). Kode Etik Akuntan Indonesia 2021. In *Kode Etik Akuntan Indonesia*.
- Idawati, W., & Halim, S. (2016). Pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Provinsi DKI Jakarta Dan Terdaftar di IAPI) Wiwi. *Jurnal Stei Ekonomi*, 25(01), 38–53.
- Imas, A., & Dewi, C. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Joseph, J. A. (2020). Pengaruh Due professional care, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2921/2932>
- Ningtyas, W. A., & Aris, M. A. (2018). Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja,

- dan Due professional care: Pengaruhnya terhadap kualitas audit yang dimoderasi dengan Etika Profesi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik se-Jawa Tengah dan DIY). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 75–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1971>
- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.325>
- Pradana, S., Wijaya, R. Z., Heru Prasetyo, S., Ekonomi dan Bisnis, F., Jambi Jalan Raya Jambi-Muara Bulian Km, U., & Darat Provinsi Jambi, M. (2021). *Pengaruh Independensi, Due Professional Care, Time dan Budget pressure terhadap kualitas audit*. 1–17.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Putri, R. F., Husaini, H., & Ilyas, F. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Pengetahuan Audit, Etika, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. *Jurnal Fairness*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.33369/fairness.v10i1.15234>
- Rahmawati, D., Leviany, T., & Suryo, M. (2022). Pengaruh Due professional care dan Integritas terhadap Kualitas Audit. *SIKAP*, 7(1), 732–739. <https://doi.org/10.34010/icobest.v3i.207>
- Ratnasih, C. (2018). *Analisis Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Study Empiris Pada Lima Kap Di Jakarta)*. 12(2), 65.
- Rialdy, N., Sari, M., & Nainggolan, E. P. (2020). Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi Pada Auditor Internal Pada Perusahaan Swasta, BUMD dan BUMN di Kota Medan). *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 210–226. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.2118>
- Riskayani., & Asnan. (2022). Pengaruh fee audit, Time budget pressure, due professional care, dan integritas auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 4(1), 79–90.
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Santoso, R. D., Budi Riharjo, I., & Kurnia, K. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>
- Teana, A. R., Manaf, S., & Akuntansi, S. (2022). Pengaruh Independensi , Pengalaman

Auditor , Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Semarang). *DHARMA EKONOMI*, 29, 77–93.

Vidyantari, P. K., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Kecerdasan Emosional Pada Kualitas Audit dengan Reward Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2399. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p28>

Yoanita, S., & Farida. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, Due Professional Care, Objektivitas, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Fakultass Ekonomi Dan Bisnis, Jalan Tidar Ni 21 Magelang Jawa Tengah*, 289–301.